

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VII.1 Kesimpulan**

Berikut adalah beberapa kesimpulan hasil pelaksanaan kajian tentang keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Boyolali:

1. Penyelenggaraan program masing-masing pilar RUNK di Kabupaten Boyolali telah dilaksanakan oleh instansi terkait namun ada beberapa program dari beberapa pilar dalam RUNK yang belum terlaksana karena bukan merupakan wewenang dari dinas atau instansi terkait di Kabupaten Boyolali dan merupakan wewenang dari pusat. Berdasarkan hasil perhitungan pencapaian masing-masing program pada setiap pilar, diketahui bahwa pencapaian penyelenggaraan RUNK Jalan Di Kabupaten Boyolali adalah sebesar 83% sehingga dapat dikatakan Kabupaten Boyolali melaksanakannya dengan baik. Pilar I dengan persentase 90%, Pilar II sebanyak 69%, Pliar III sebanyak 94%, Pilar IV sebanyak 83%, dan Pilar V sebanyak 83%.
2. Dari analisis kinerja jaringan jalan di ruas Jalan Pandanaran diperoleh hasil V/C ratio nilai tertinggi pada jam sibuk masing-masing titik dengan hasil sebesar 0,282 pada titik 2 (STA 500-1500). Analisis 2 persimpangan yaitu Simpang Ex Terminal dan Simpang Pasar Sunggingan didapatkan hasil derajat kejenuhan, total tundaan, dan tundaan simpang rata-rata. Untuk Simpang Ex Terminal didapat nilai derajat kejenuhan rata-rata 0,48, total tundaan senilai 36807 smp. detik, tundaan simpang rata-rata senilai 28 detik/smp. Sedangkan, Simpang Pasar Sunggingan didapat derajat kejenuhan senilai 0,54, total tundaan sebesar 21870 smp. detik, dan tundaan simpang rata-rata sebesar 14 detik/smp. Dari analisis tersebut diberikan rekomendasi adanya koordinasi sinyal antar simpang untuk mempersingkat waktu perjalanan, dimana 2 (simpang) berdekatan berjarak 300 meter. Adapun data kecelakaan pada tahun 2018-2022 diperoleh jumlah kecelakaan yang cukup tinggi dan menduduki peringkat kedua pada perankingan *Blaalink*

berdasarkan metode Z-Score yaitu Ruas Jalan Pandanaran yang memiliki total kecelakaan berjumlah 160 orang.

3. Pada survei angkutan umum terdapat 18 variabel yang diuji kevalidasinya dan realibilitasnya. Dimana dari hasil uji dikatakan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Boyolali sangat baik. Dan lebih jelasnya diuji dengan perhitungan IPA (*Importance Performance Analysis*) memiliki tingkat kesesuaian sebesar 92% yang diartikan pelayanan yang diberikan sangat memuaskan bagi pengguna Angkutan Umum.
4. Dirancang sebuah inovasi yang membantu masyarakat maupun Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali yaitu berupa sistem informasi angkutan umum berbentuk *website* "SIAU BOYOLALI" untuk menyebarluaskan informasi angkutan umum.

## VII.2 Saran

Saran terhadap pelaksanaan kinerja keselamatan jalan di Kabupaten Boyolali diantaranya yaitu:

1. Perlu adanya pelaksanaan terkait program – program RUNK yang belum terlaksana serta mengoptimalkan pelaksanaan program RUNK yang telah terlaksana.
2. Perlu adanya evaluasi dalam setiap berbagai capaian atau kegiatan kinerja RUNK guna menjadi acuan untuk membentuk peningkatan program – program keselamatan yang dinilai masih belum optimal.
3. Perlu adanya penanganan segera terhadap lokasi rawan kecelakaan baik dari segi jalan, perlengkapan jalan serta bahaya sisi jalan guna mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.
4. Identifikasi daerah rawan kecelakaan perlu dilakukan secara berkala sebagai kontrol lokasi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Sesuai dengan rekomendasi dari hasil analisis penanganan pada daerah rawan kecelakaan yang diusulkan harus diterapkan dan dikoordinasikan dengan instansi terkait guna mengurangi atau menghilangkan daerah rawan kecelakaan.
5. Untuk Meningkatkan pencapaian kinerja keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Boyolali maka perlu dilakukannya rencana aksi penyelenggaraan RUNK pada masing-masing pilar.

6. Perlu adanya pelaksanaan aksi sosialisasi mengenai inovasi yang dapat meningkatkan Kabupaten Boyolali menjadi kabupaten yang lebih baik dan lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. (2018). Metode Importance Performance Analysis (IPA) untuk Menentukan Harapan Konsumen Toko Online Terhadap Kualitas Layanan Website. *Prosiding SNST*, 13–18.
- Dyah Budiastuti, A. B. (2018). VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Hidayah, A. (2021). Ensiklopedia Traffic Signs; Solusi Cerdas Memperkenalkan Road Safety Culture Pada Anak Sekolah. *Jurnal PENA: Penelitian Dan Penalaran*, 8(2), 688–700. <https://doi.org/10.26618/jp.v8i2.9065>
- Irvan cahyadi, K. H. (2006). *Lisrel. Edisi Pertama. Cetakan Pertama Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu*. 561–573.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Latif, F., Kaharu, A., & Tuloli, M. Y. (2021). Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Perkotaan Dan Perdesaan Kabupaten Boalemo (Studi Kasus Di Zona Bagian Barat). *Composite Journal*, 1(2), 66–72. <https://doi.org/10.37905/cj.v1i2.18>
- Meidatuzzahra, D. (2019). Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan terhadap Siklus Menstruasi (Studi Kasus: Pukesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat). *Avesina*, 13(1), 19–23.
- Menteri perhubungan republik*. (2017). *PERATURAN BUPATI BOYOLALI NOMOR 8 TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BOYOLALI*. (2021). 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR I TAHUN 2022 TENTANG RENCANA UMUM NASIONAL KESELAMATAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN. (2022). *Jdih Kemenko Bidang Kemaritiman Dan Investasi*, 1. <https://jdih.maritim.go.id/rencana-umum-nasional-keselamatan-lalu-lintas-dan-angkutan>

- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (2009). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN*. 57, 3.
- Purnomo, W., & Riandadari, D. (2015). Analisa Kepuasan Pelanggan Terhadap Bengkel dengan Metode IPA (Importance Performance Analysis) di PT. Arina Parama Jaya Gresik. *Jurnal Teknik Mesin*, 03(3), 54–63.
- Utama, Y. (2011). Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 3(2), 359–370.
- Wisudawati, N., Irfani, M. G., Hastarina, M., & Santoso, B. (2023). Penggunaan Metode Importance-Performance Analysis ( IPA ) Untuk Menganalisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Administrasi Kependudukan Kecamatan Lengkiti The Use of Importance-Performance Analysis in Evaluating Public Satisfaction with Population A. *Integrasi*, 8(1), 32–39.
- Yulianti, N., Soegiarto, E., & Heriyanto. (2015). Pengaruh Pengalaman kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Bagian Pembangunan Sekretariat Kabupaten Kutai Timur. *Untag Samarinda*, 4(3), 116–132.